

## Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Peran Aktif Pemuda dalam Membangun Komunitas Sosial Kepemudaan Di Desa Kalipecabean

Era Dinisiadela Dhalia<sup>1</sup>, Ahmad Shofyuddin<sup>2</sup>, Ivan Wahyu Arta Junian<sup>3</sup>, Nita Putri Cahyani<sup>4</sup>, Oidhia Laura<sup>5</sup>, Dewi Puspa Arum<sup>6</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

[erad1569@gmail.com](mailto:erad1569@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadshofyvdin@gmail.com](mailto:ahmadshofyvdin@gmail.com)<sup>2</sup>, [ivanwahyu145@gmail.com](mailto:ivanwahyu145@gmail.com)<sup>3</sup>,

[pnita853@gmail.com](mailto:pnita853@gmail.com)<sup>4</sup>, [dhialaouraa@gmail.com](mailto:dhialaouraa@gmail.com)<sup>5</sup> [dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id](mailto:dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id)<sup>6</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 4  
December 2024

### Article History

Submission: 10-08-2024

Revised: 20-09-2024

Accepted: 24-09-2024

Published: 31-12-2024

### Keywords:

Youth, Youth Organization,  
Social Awareness

### Kata Kunci:

Kepemudaan, Karang  
Taruna, Kesadaran Sosial



Welfare: Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstract

*The role of youth in community development is very important. The social awareness program implemented by Karang Taruna in Kalipecabean Village aims to overcome social challenges such as juvenile delinquency, violence, and drug abuse. This program is designed to increase youth involvement in positive and productive social activities through several important aspects such as: selection of qualified members of the Youth Organization, socialization about the dangers of juvenile delinquency, and leadership development. This method uses the Participatory Action Research method or commonly known as the PAR method in Kalipecabean Village which begins with observation through interviews with the head of Kalipecabean Village and the community to find out the problems that exist in relation to it. The results of the service show the success of rebuilding youth awareness in Kalipecabean Village. With this program, it is hoped that it can educate and motivate village youth to play an active role in the community and develop the skills needed to face social challenges.*

### Abstrak

Peran pemuda dalam pembangunan komunitas menjadi sangat penting. Program peningkatan kesadaran sosial yang dilaksanakan oleh Karang Taruna di Desa Kalipecabean bertujuan untuk mengatasi tantangan sosial seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial yang positif dan produktif melalui beberapa aspek penting seperti: pemilihan anggota Karang Taruna yang berkualitas, sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja, dan pembinaan kepemimpinan. Metode ini menggunakan metode *Participatory Action Research* atau yang biasa disebut dengan metode PAR pada Desa Kalipecabean yang diawali dengan observasi melalui wawancara kepada kepala Desa Kalipecabean dan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang ada terkait. Hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan membangun kembali kesadaran kepemudaan di Desa Kalipecabean. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mengedukasi dan memotivasi pemuda desa untuk berperan aktif dalam masyarakat serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial.

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah perubahan sosial yang semakin kompleks, peran pemuda dalam pembangunan komunitas menjadi sangat penting. Generasi muda merujuk pada kelompok individu dalam rentang usia remaja hingga dewasa muda yang dikenal memiliki energi dan semangat yang tinggi. Potensi besar ini, jika tidak diarahkan atau dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif, bisa menjadi sia-sia (Lathif et al., 2023). Karang Taruna memiliki wadah organisasi pemuda yang beroperasi pada lingkungan desa, memiliki tanggung jawab strategis dalam memanfaatkan potensi pemuda untuk kontribusi positif. Sebagai wadah untuk menumbuhkan kesadaran sosial,

### Korespondensi:

Era Dinisiadela Dhalia  
[erad1569@gmail.com](mailto:erad1569@gmail.com)

Karang Taruna dibentuk dari Kepedulian serta kewajiban masyarakat untuk generasi muda di lingkungan desa, kelurahan, atau komunitas sejenis (Sunoto & Nulhakim, 2017).

Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Karang Taruna di Desa Kalipecabean adalah ketidakaktifan organisasi ini selama beberapa waktu. Ketidakaktifan ini menyebabkan terhentinya berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang biasanya diinisiasi oleh Karang Taruna, yang berdampak pada berkurangnya partisipasi dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan positif di desa. Oleh karena itu, Karang Taruna perlu mendapatkan pendampingan yang intensif untuk dapat kembali aktif dan berperan dalam pembangunan desa. Pendampingan ini bisa berupa pelatihan manajemen organisasi, penggalangan ide-ide kreatif untuk kegiatan yang bermanfaat, serta dukungan moral agar anggota Karang Taruna termotivasi kembali untuk terlibat aktif.

Program peningkatan kesadaran sosial yang dirancang oleh Karang Taruna di Desa Kalipecabean bertujuan untuk mengatasi tantangan sosial seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial yang positif dan produktif melalui beberapa aspek penting seperti: pemilihan anggota Karang Taruna yang berkualitas, sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja, dan pembinaan kepemimpinan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mengedukasi dan memotivasi pemuda desa untuk berperan aktif dalam masyarakat serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial. Salah satu keunggulan pemuda yang paling aktif adalah kesediaan mereka untuk transformasi dalam aspek kultural serta sosial, dengan mengambil peran sebagai pelopor dalam perubahan tersebut (Nashar, 2017).

Namun, untuk memastikan program ini efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap implementasinya. Evaluasi ini akan memberikan gambaran jelas mengenai keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran sosial dan keterlibatan pemuda di Desa Kalipecabean. Berdasarkan latar belakang serta persoalan yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dalam bentuk "Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Peran Aktif Pemuda dalam Membangun Komunitas Sosial Kepemudaan Di Desa Kalipecabean"

## 2. METODE

Metode ini menggunakan metode pendekatan yakni metode *Participatory Action Research* atau yang biasa disebut dengan metode PAR pada Desa Kalipecabean. metode tersebut dirancang dengan melibatkan masyarakat dari golongan Remaja Desa Kalipecabean. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi melalui wawancara kepada kepala Desa Kalipecabean dan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang ada terkait pemuda pemudi Desa, melalui pendataan pemuda pemudi Desa Kalipecabean, kemudian menganalisis masalah - masalah pada Desa Kalipecabean. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan metode sosialisasi dan pembinaan melalui

1. Kegiatan pertama dilakukan sosialisasi kenakalan remaja pada desa kalipecabean dengan melibatkan perangkat desa beserta remaja desa kalipecabean dan dilakukansesi diskusi mengenai kegiatan tersebut
2. Kegiatan kedua dilakukan sosialisasi dan pembinaan terkait kepemimpinan serta pembentukan struktur organisasi Karang Taruna remaja desa yang sangat tersusun jelas tugasnya beserta bertanggung jawab
3. Kegiatan ketiga membentuk kepengurusan Karang Taruna yang aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan program-program kepemudaan di desa.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti adalah : Pengadaran kegiatan positif kepemudaan melalui sosialisasi dan pendampingan, Pembentukan organisasi kepemudaan berupa Karang Taruna, Pendampingan pembuatan program kerja, dan Pendampingan pelaksanaan program kerja.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kenakalan remaja merupakan perbuatan yang dikategorikan melanggar akan nilai- nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat dan biasanya kenakalan remaja dikarenakan usia dari remaja (Sumara et al, 2017) untuk itu dilakukannya sosialisasi kenakalan remaja yang dilakukan

di Desa Kalipecabean oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN “veteran” Jawa Timur yang berhasil melibatkan peserta dari Karang Taruna, orang tua, dan tokoh masyarakat. Tingginya tingkat kehadiran dan partisipasi aktif masyarakat, menunjukkan antusiasme serta kepedulian terhadap isu kenakalan remaja. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa pengetahuan mereka tentang jenis-jenis kenakalan remaja meningkat, dan mereka menjadi lebih sadar akan dampak negatif yang ditimbulkan.

Setelah sosialisasi, pengetahuan peserta tentang jenis-jenis kenakalan remaja meningkat, dengan lebih memahami masalah seperti tawuran/gangster, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas. Mereka juga lebih sadar akan dampak negatif kenakalan remaja terhadap individu dan lingkungan sosial. Perubahan sikap dan perilaku terlihat, dengan orang tua menjadi lebih waspada dan remaja menunjukkan minat pada kegiatan positif. Laporan awal menunjukkan tidak ada kasus baru kenakalan remaja, menandakan dampak positif jangka pendek dari sosialisasi ini.

Sebagai tindak lanjut, Karang Taruna merencanakan kegiatan mingguan seperti olahraga dan diskusi terbuka untuk remaja, serta membentuk forum khusus yang melibatkan remaja, orang tua, dan aparat desa untuk membahas pencegahan kenakalan remaja. Dukungan dari kepala desa sangat positif, dengan komitmen menyediakan fasilitas desa untuk kegiatan ini. Kolaborasi antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat diharapkan memperkuat upaya pencegahan kenakalan remaja ke depannya.



Gambar 1. suasana sosialisasi kenakalan remaja

Evaluasi program akan dilakukan setiap tiga bulan untuk menilai efektivitasnya, dengan fokus pada keterlibatan remaja dalam kegiatan positif dan jumlah kasus kenakalan remaja. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menyusun rencana tindak lanjut, termasuk pengembangan program baru dan peningkatan fasilitas. Sosialisasi ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kalipecabean, dan evaluasi berkelanjutan diharapkan dapat menjaga dan mengembangkan dampak tersebut di masa depan.

Sosialisasi Leadership dan Kepemimpinan Sosialisasi leadership dan kepemimpinan yang diadakan oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN “veteran” Jawa Timur telah berhasil menarik partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna Maju Mandiri di Desa Kalipecabean, yang sebelumnya tidak aktif. Kehadiran sejumlah anggota dalam kegiatan ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya mengaktifkan kembali organisasi, yang tercermin dari tingginya tingkat kehadiran dan keterlibatan dalam diskusi. Setelah sosialisasi, anggota Karang Taruna mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep kepemimpinan, termasuk peran seorang pemimpin dan pentingnya pembagian tugas dalam organisasi. Mereka juga menjadi lebih paham akan pentingnya komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan bersama, dan mulai menunjukkan kesiapan untuk mengambil peran aktif dalam kepemimpinan serta struktur organisasi yang baru.

Sebagai langkah lanjutan, dibentuklah tim kerja yang bertugas menyusun kembali struktur organisasi Karang Taruna. Tim ini berfokus pada pengaturan pembagian tugas yang jelas dan perencanaan program yang dapat mengaktifkan kembali partisipasi anggota. Dukungan dari Pemerintah Desa Kalipecabean, yang menyediakan fasilitas dan memberikan dukungan moral, juga menjadi faktor penting dalam mempercepat proses pengaktifan kembali organisasi ini.

Evaluasi awal akan dilakukan untuk menilai efektivitas sosialisasi dan implementasi struktur organisasi baru, dengan rencana tindak lanjut yang mencakup pelatihan lanjutan dan pengembangan program. Kesimpulannya, sosialisasi ini telah memberikan dampak positif

terhadap Karang Taruna Maju Mandiri, dengan peningkatan pemahaman anggota, kesiapan dalam memimpin, dan dukungan dari pihak desa, yang semuanya diharapkan dapat memastikan keberhasilan dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Karang Taruna berfungsi sebagai platform untuk mengembangkan keaktifan generasi muda yang bertujuan agar mereka bisa tumbuh sesuai dengan potensi serta kemampuan mereka (Hilda, 2011). Setelah dilakukannya sosialisasi leadership dan kepemimpinan oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "veteran" Jawa Timur, akan diadakan pembentukan Karang Taruna dengan struktur jabatan yang lebih terorganisir, serta pemilihan ketua Karang Taruna. Peningkatan pemahaman anggota tentang struktur dan fungsi organisasi menjadi salah satu hasil utama dari sosialisasi tersebut. Anggota kini lebih memahami peran dan tanggung jawab dalam organisasi, termasuk peran ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator bidang. Pemahaman ini penting untuk memastikan efektivitas organisasi. Proses pemilihan ketua dilakukan secara transparan dan demokratis, memperkuat legitimasi kepemimpinan yang baru terbentuk dan menciptakan kepercayaan di antara anggota.



Gambar 2. Ketua terpilih karang taruna maju mandiri

Ketua Karang Taruna yang baru terpilih yakni Catur Pamungkas, menunjukkan kesiapan yang tinggi dalam memimpin organisasi. Kesuksesan dari suatu kegiatan atau program yang dijalankan dengan sebuah organisasi bisa dilihat oleh tingkat keikutsertaan anggotanya. Hubungan antara pengelola karang taruna dan anggota Karang Taruna memiliki dampak signifikan dalam tahap perencanaan serta Implementasi rencana kerja (Crisandye, 2018). Sosialisasi sebelumnya memperkuat keyakinan dan kemampuan ketua dalam menjalankan peran kepemimpinan, didukung oleh anggota yang proaktif. Setelah pemilihan ketua, tim kerja dibentuk untuk menyusun program kerja yang fokus pada pemberdayaan pemuda, kegiatan sosial, dan pengembangan komunitas, dengan tujuan meningkatkan partisipasi. Partisipasi dapat dipahami sebagai keikutsertaan mental, moral serta pikiran atau perasaan dalam konteks kelompok, yang mendorong seseorang agar dapat berperan dalam kelompok dalam mencapai tujuan dan turut memikul tanggung jawab atas usahanya tersebut (Sastropetro, 1988). Terdapat 3 aspek mengevaluasi keterlibatan aktif anggota Karang Taruna dan masyarakat, yaitu dengan melakukan rencana, dan penilaian kegiatan Para anggota Karang Taruna dan warga sekitar terlibat dalam merencanakan kegiatan sosial yang akan dilakukan. Mereka juga berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosial dan mengikuti rapat evaluasi untuk mengidentifikasi masalah yang muncul selama pelaksanaannya (Putri dan Brata, 2021).

Selama peneliti melaksanakan pengabdian di Desa Kalipecabean dalam bentuk KKNT selama 2 minggu tersebut, menghasilkan peningkatan kesadaran sosial, dan program kerja karang taruna Desa. Secara umum kegiatan aksi berjalan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil dari penelitian ini meliputi sosialisasi kenakalan remaja dan kepemimpinan yang telah dilaksanakan berhasil mendorong partisipasi aktif sebanyak 65 pemuda dan pemudi, menciptakan suasana yang penuh semangat dan komitmen di antara mereka. Partisipasi ini menunjukkan antusiasme yang tinggi, sekaligus memperlihatkan kesiapan mereka dalam menghadapi pemilihan ketua Karang Taruna yang akan datang. Dengan kesiapan yang matang dan dukungan dari seluruh anggota, pemilihan ketua baru diharapkan berlangsung lancar dan demokratis. Selain itu, partisipasi aktif ini juga memfasilitasi terciptanya pergerakan program kerja yang inovatif dan terstruktur, khususnya dalam menyusun rencana kegiatan untuk peringatan 17 Agustus 2024. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan semangat kebangsaan



dan mempererat kebersamaan di antara warga, menjadikan perayaan Hari Kemerdekaan lebih bermakna dan berkesan bagi seluruh masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan maka dapat kami simpulkan bahwa Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat desa kalipecabean berupa Sosialisasi Dan Pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur di Desa Kalipecabean berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kenakalan remaja, mengaktifkan kembali Karang Taruna Maju Mandiri, dan memperkuat struktur organisasi pemuda. Dengan dukungan penuh dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat, upaya-upaya ini tidak hanya mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku, tetapi juga memastikan keberlanjutan organisasi pemuda dan peran efektif Karang Taruna dalam pemberdayaan pemuda serta pengembangan desa.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Ibu Dewi Puspa Arum, S.Pd., M. Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Bela Negara UPN "veteran" Jawa Timur. Seluruh warga Dan Perangkat Desa Kalipecabean yang telah menerima serta mendukung para peserta KKNT, Khususnya Tim Kelompok kami yang telah membantu dan selalu bersedia meluangkan waktunya saat berlangsungnya proses kegiatan KKN Tematik Bela Negara

#### DAFTAR PUSTAKA

- Argarisma, F., Kustiari, T., & Muksin, M. (2023). Membangun Pertanian Ramah Lingkungan Melalui Program Aplikasi PGPR Di Lahan Sawah Kelompok Tani Maju Makmur Desa Kalisat, Kabupaten Jember. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48-55. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.362>
- Crisandye, Yoga Finoza. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja. *IKIP Siliwangi*. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/2101/245>.
- Fahraini, S., Qohar, S. A., & Sulistyowati. (2023). Meningkatkan Kualitas Generasi Muda di Desa Jemekan Melalui Cerdas Literasi dan Berorganisasi Menuju Indonesia Bangkit 2045. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 733-737. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.674>
- Hilda, Ismay. (2011). *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Generasi*. Tesis.
- Lathif, S. W., Fithrotin, F., & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 291-296. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.541>
- Lathif et al., (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1, Issue 2, 2023 e-ISSN : 2986-5824 <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/issue/view/54>
- Meidinata, E., Miftahurrohman, S., Mawadati, Z., Rochim, A. F., Anfanani, A., Fadilah, F. N. F., ... Robingatun, R. (2024). Penguatan Karakter Remaja melalui Nilai-Nilai Keagamaan sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 578-582. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1596>
- Nashar, N. (n.d. 2017). *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda di Mulai dari Halaman Masjid*.
- Prima dkk. 2021. Peran Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Universitas Kanjuruhan Malang*. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/article/view/4950/3204>.
- Putri dan Brata. (2021). Pengembangan Karakter Tanggungjawab Remaja di Desa. *STKIP PGRI Jombang*. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/CORCYS/article/view/2051/1671>
- Purnami, F. A., Maula, D. M., Nisa, A. A., Cahyaningtyas, R., Jundan, A. R., & Fitri, F. (2024). Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Penguatan Mental Remaja sebagai Strategi Pencegahan Pernikahan Dini. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 698-703. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1979>
- Saputri, L. ., Mardiaty, M., Sitepu, D. R. B. ., Susilawati, E. ., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-98. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.344>
- Sastropoetro, Santoso R.A. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Septiana, A., & Akbar, M. A. G. (2024). Pelatihan Pembuatan Surat Administrasi dengan

- Microsoft Word untuk Aparatur Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 81-87. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1286>
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M.B., 2017. Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian dan PPM*, 4 (2). hlm. 346-353
- Sunoto & Nulhakim, (2017). Mengukur tingkat partisipasi pemuda dalam program karang taruna dengan pendekatan metode fuzzy inference system mamdani. *Jurnal SIMETRIS*, Vol 8 No 2 November 2017 ISSN: 2252-4983
- Tutik Astuti. (2023). Penyuluhan Pengembangan Program Cipta Reproduksi Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Remaja Sadar Kesehatan Reproduksi Di SMK Yappi Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 319-313. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.552>
- Yulaikha, A. A., Alfiyah, P. F., Setiawan, M. W., Alfuadi, A. F., Nashrullah, A., Prameswari, A. D., ... Fikriyah, V. (2024). Edukasi dan Pencegahan Pergaulan Bebas bagi Remaja Desa melalui Program LANCER sebagai Sarana Penguatan Nilai Sosial Positif di Desa Kedak. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 611-616. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1599>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.